

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan penataan dan pemerataan guru PJOK sekolah dasar negeri Kota Madya Binjai. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini terdiri dari 119 sekolah dasar negeri yang ada di Kota Madya Binjai. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan tabulasi dan persentase sebagai dasar interpretasi data dan deskripsi guna membuat laporan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dari aspek kecukupan hasil temuan data dilapangan diketahui terdapat 5 kecamatan di Kota Madya Binjai dengan jumlah sekolah sebanyak 119 sekolah dasar negeri. Pemerataan guru PJOK di Kota Madya Binjai dapat dikatakan belum merata hal ini terlihat dari paparan data hasil penelitian yang menunjukkan terdapat 97 guru PJOK yang berstatus PNS sementara guru PJOK yang berstatus Non-PNS berjumlah 62, dari total guru yang dibutuhkan sebanyak 159 orang. Penyebaran guru disetiap sekolah yang ada di Kota Madya Binjai belum merata ini dapat dilihat dari nilai persentase pemerataan dari 119 sekolah dasar negeri yang ada di Kota Madya Binjai terdapat 54% atau 64 sekolah dasar yang belum merata sedangkan 55 sekolah di Kota Madya Binjai 46% yang sudah merata. Maka dari hasil penelitian ini menghasilkan kebijakan bahwa dinas pendidikan Kota Madya Binjai Agar menjadikan hasil analisis ini dalam membuat sebuah kebijakan terkait kekurangan guru PJOK dan harus selalu dilakukan pengawasan dalam penerapakan kebijakan yang sudah di jalankan agar tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya. Dan bagi pihak sekolah agar membuat laporan terkait keadaan guru PJOK setiap bulannya dalam menentukan kebutuhan guru PJOK agar kebutuhan terhadap guru PJOK disekolah lebih merata.

Kata Kunci: Analisis, Kebijakan, Penataan dan Pemerataan, Guru PJOK



ABSTRACT

This study aims to analyze the structuring and distribution policy of PJOK teachers at public elementary schools in Binjai City. This study used the descriptive qualitative method. The objects in this study consisted of 119 public elementary schools in Binjai Municipality. Data collection techniques in this study were carried out by means of observation, interviews, and documentation studies. Data analysis uses tabulations and percentages as the basis for data interpretation and descriptions in order to make reports. The results of this study indicate that from the aspect of the adequacy of the findings of the data in the field, it is known that there are 5 sub-districts in Binjai City with a total of 119 public elementary schools. The distribution of PJOK teachers in Binjai Municipality can be said to be unequal, this can be seen from the exposure of research data which shows that there are 97 PJOK teachers with PNS status while PJOK teachers with Non-PNS status are 62, of the total teachers needed as many as 159 people. The distribution of teachers in every school in Binjai City has not been evenly distributed, it can be seen from the percentage value of equity from 119 public elementary schools in Binjai City, there are 54% or 64 elementary schools that are not evenly distributed while 55 schools in Binjai Municipality are 46%. it's even. So from the results of this study, it resulted in a policy that the education office of Binjai Municipality In order to make the results of this analysis making a policy related to the shortage of PJOK teachers and supervision must always be carried out in implementing policies that have been carried out so that they continue to run as they should. And for the school to make reports related to the condition of PJOK teachers every month in determining the needs of PJOK teachers so that the need for PJOK teachers in schools is more evenly distributed.

Keywords: Analysis, Policy, Structuring and Equity, PJOK Teachers

